



ELANG KHARISMA DEWANGSA/RADAR JOGJA

Gelar Upacara setelah 77 Tahun Merdeka



SITI FATMAH/RADAR JOGJA

Pedagang Yang Berada di Pasar Beringharjo Jogja

JOGJA, Radar Jogja - Pekik Darmastono berkumandang saat menyampaikan amanat peringatan HUT ke-77 Kemerdekaan Indonesia di Pasar Beringharjo, kemarin (17/8). Sesepeuh pedagang di Pasar Beringharjo itu bertugas sebagai inspektur upacara yang diikuti 300-an peserta ■ [Baca Gelar... Hal 3](#)



**PULIH
LEBIH CEPAT
BANGKIT
LEBIH KUAT**

KHIDMAT: Pedagang dan buruh gendong mengikuti upacara HUT ke-77 RI di Pasar Beringharjo, Jogja, Rabu (17/8). Upacara dalam rangka menyambut HUT RI itu baru pertama kali digelar. Selain melaksanakan upacara para pedagang dan buruh gendong melakukan kirab mengelilingi pasar.



JADI PERHATIAN: Pedagang dan buruh gendong melakukan kirab usai mengikuti upacara HUT ke-77 RI di Pasar Bringhamjo, Jogja, Rabu (17/8).

Gelar Upacara setelah 77 Tahun Merdeka

Sambungan dari hal 1

Darmastono mengungkapkan selama 77 tahun Indonesia merdeka, baru kali ini pedagang Pasar Beringharjo turun melaksanakan upacara bendera. Kegiatan itu bertujuan untuk mengingatkan kepada setiap pedagang untuk sadar, bahwa dirinya merupakan bagian dari Republik Indonesia.

"Kami membina semangat untuk bersama memajukan Pasar Beringharjo. Mari bersama guyub rukun dan bersatu padu melaksanakan hak dan kewajiban sebaik-baiknya," ajaknya.

Memasuki era digital, Darmastono pun mengakui itu sebagai tantangan besar. Lantaran pembeli cenderung lebih suka berbelanja dengan gawai dan kemudahan yang ditawarkan perdagangan *online*. "Segala sesuatu dituntut serba cepat, bertransaksi dengan tinggal main jari barang sampai ke rumah," ujarnya.

Sebagai pedagang, Darmastono mengajak rekan-rekannya untuk mengisi kemerdekaan dengan menjadi pedagang yang baik. Pedagang yang tahu tentang hak dan kewajibannya. "Kami diberi hak untuk berjalan di Bering-

harjo. Maka wajib melaksanakan ditentukan yang telah ditetapkan oleh Pemkot Jogja," sebutnya.

Kepala Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja Veronica Ambar Ismuwardani mengapresiasi gelaran upacara yang dilaksanakan oleh pedagang Pasar Beringharjo. Dia pun membeberkan, ide dan konsep upacara disusun oleh pedagang. "Sekitar satu bulan lalu teman-teman pedagang melakukan audiensi ke kami untuk menggelar upacara HUT ke-77 Kemerdekaan Indonesia," paparnya.

Ambar menyebut, kegiatan ini menunjukkan bahwa pedagang yang notabene sebagai pekerja informal, juga memiliki rasa kebangsaan dan nasionalisme yang tinggi. Karena upacara ini untuk yang pertama kalinya diadakan di Pasar Beringharjo.

"Ke depan, tentunya ini akan terus diselenggarakan dan lebih meriah lagi," harapnya. Ambar juga tengah mempertimbangkan untuk melibatkan pedagang dari 29 pasar di Kota Jogja pada peringatan Kemerdekaan Indonesia di tahun depan. "Bukan hanya di Beringharjo, Kota Jogja punya 29 pasar. Pedagang di pasar yang lain belum terlibat, tapi kalau di-

rengkuh pasti mau," imbuhnya.

Di tempat lain, Momentum 77 tahun kemerdekaan Republik Indonesia (RI), membawa optimisme tersendiri. Pemprov DIJ optimistis bisa pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat pasca pandemi Covid-19.

Wakil Gubernur (Wagub) DIJ KGPAA Paku Alam (PA) X mengatakan, DIJ harus bisa senada dengan nasional untuk pulih cepat dan bangkit lebih kuat. Upaya ini perlu dikuatkan dengan menjalin sinergi antara pemprov dengan para stakeholder maupun seluruh elemen masyarakat. "Mari kita jaga Jogja untuk pulih lebih cepat dan bangkit lebih kuat," katanya mewakili Gubernur DIJ Hamengku Buwono X usai mengikuti secara daring Upacara Detik-Detik Proklamasi Istana Negara, Jakarta di Gedung Pracimasono, Kompleks Kepatihan, kemarin (17/8).

Wagub DIJ mengikuti jalannya upacara daring bersama Ketua DPRD DIJ, jajaran Forkominda DIJ dan Sekprov DIJ Kadarman-ta Baskara Aji di Gedhong Pracimasono. Sebelumnya, PA X bertindak sebagai Inspektur Upacara Bendera Peringatan HUT ke-77

RI di Istana Kepresidenan Jogja.

Sementara Plh Asisten Administrasi dan Umum Sekprov DIJ Benny Suharsono mengatakan, DIJ harus cepat tumbuh agar bisa bangkit dengan lebih kuat. Momen peringatan HUT Ke-77 Kemerdekaan RI ini adalah langkah bagi Indonesia untuk tumbuh lebih kuat lagi mengingat Covid-19 sudah makin melandai. Sehingga semangat untuk kembali bangkit bisa lebih besar lagi. "Kita mau maju tidak boleh pesimistis," katanya.

Pria yang juga menjabat sebagai ketua panitia peringatan HUT ke-77 RI di DIJ itu menyebut tiga kesenian daerah dari DIJ terpilih untuk ditampilkan pada di Istana Merdeka, Jakarta. Gubernur DIJ, Hamengku Buwono (HB) X turut hadir dalam upacara HUT RI di Jakarta.

Kesenian yang ditampilkan itu ialah Rinding Gumbeng berasal dari Ngawen, Gunungkidul. Dan telah ditetapkan sebagai salah satu Warisan Budaya Takbenda oleh Kementerian Kebudayaan, Riset, dan Teknologi RI dengan nomor registrasi 201700512 tahun 2017. (fat/wia/bah/fj)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005